

Evaluasi *Usability* Website Pengadilan Negeri Prabumulih Menggunakan Metode *Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE)*

Derfin Wiratama^{1*)}, Fatmasari²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Correspondence author : wiratamaderfin@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v8i2.1178>

Abstrak

Website Pengadilan Negeri Prabumulih merupakan website yang berguna sebagai media informasi pelayanan masyarakat untuk mempermudah dalam penyelesaian proses perkara pidana maupun perkara perdata secara online. Kepuasan pengguna saat mengakses suatu website dapat dinilai dari konten, tampilan, maupun kecepatan saat mengakses website. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat suatu permasalahan pada website Pengadilan Negeri Prabumulih baik dari segi efektifitas maupun efisiensi sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi para pengguna. Untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu dilakukan evaluasi usability dari website Pengadilan Negeri Prabumulih dengan menggunakan metode pendekatan *Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE)*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna untuk dilakukan penilaian baik atau tidaknya setiap aspek *usability* yang ada pada website. Selanjutnya dari hasil kuesioner tersebut dianalisis dan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil rekomendasi serta solusi agar website Pengadilan Negeri Prabumulih dapat diterima oleh para pengguna. Berdasarkan hasil analisis level usability menggunakan metode *WEBUSE*, maka disimpulkan bahwa setiap kategori yang terdiri dari *Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, dan Performance and Effectiveness* mendapatkan level usability "GOOD".

Kata kunci: *Webuse, Website, Pengadilan Negeri Prabumulih, Usability*

Abstract

The Prabumulih District Court website is a website that is useful as a medium for public service information to facilitate the settlement of criminal and civil cases online. User satisfaction when accessing a website can be judged from the content, appearance, and speed when accessing the website. The purpose of this study is to find out whether there is a problem on the Prabumulih District Court website both in terms of effectiveness and efficiency, causing inconvenience to users. To find out these problems, it is necessary to evaluate the usability of the Prabumulih District Court website using the Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE) approach. This research was conducted by distributing questionnaires to users to assess whether or not every aspect of usability on the website was good. Furthermore, the results of the questionnaire were analyzed and calculated to obtain recommendations and solutions so that the Prabumulih District Court website could be accepted by users. Based on the results of usability level analysis using the WEBUSE method, it is concluded that each category consisting of Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, and Performance and Effectiveness gets a usability level of "GOOD".

Keywords: *Webuse, Website, Prabumulih District Court, Usability*

PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi saat ini semakin mengalami perkembangan serta kemajuan yang sangat pesat, sehingga memberikan banyak sekali kemudahan bagi masyarakat maupun lembaga pemerintahan. Tugas dan fungsi dari lembaga pemerintahan sendiri sangatlah penting bagi masyarakat, dengan memanfaatkan layanan teknologi

informasi tersebut memungkinkan lembaga pemerintahan dapat lebih mudah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat salah satunya yaitu dengan adanya *website*.

Pengadilan negeri prabumulih merupakan lembaga pemerintahan kota prabumulih yang telah memanfaatkan teknologi informasi melalui website dengan alamat <https://pn-prabumulih.go.id>. Terdapat banyak sekali fitur-fitur pada website Pengadilan Negeri Prabumulih seperti layanan publik yang berisi mengenai jalannya proses persidangan perkara pidana dan perdata melalui Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP), Pengumuman denda tilang, Permohonan Informasi, Sistem Informasi Pengawasan (SIWAS), Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), *Electronic Court*, Pengaduan Layanan Publik, Laporan, serta e-Brosur, dan terdapat pula Layanan Hukum yang isinya yaitu Layanan Hukum bagi masyarakat kurang mampu, Prosedur Pengajuan Perkara, Biaya Perkara dan lainnya.

Meskipun saat ini Pengadilan Negeri Prabumulih sudah memiliki layanan *website* untuk membantu banyak masyarakat khususnya kota Prabumulih, namun belum ada study kasus mengenai evaluasi *usability* pada website Pengadilan Negeri Prabumulih. Menurut *International Organization for Standardization* (ISO 9241-11, 1998) *usability* dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana sebuah produk bisa digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien dan memperoleh kepuasan dalam penggunaannya. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi *usability* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna saat berinteraksi dengan *website* Pengadilan Negeri Prabumulih.

METODE

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dan berupa penelitian survey sebagai alat bantu pengumpulan data. Metode penelitian kuantitatif yang bertujuan menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penulis melaksanakan penelitian di Pengadilan Negeri Prabumulih yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman KM. 12, Sindur, Prabumulih, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah langsung terhadap objek penelitian yaitu di Pengadilan Negeri Prabumulih yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman KM. 12, Sindur, Prabumulih, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Selanjutnya peneliti mengamati secara langsung website Pengadilan Negeri Prabumulih untuk memperhatikan fitur dan konten pada website Pengadilan Negeri Prabumulih.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pengguna website Pengadilan Negeri Prabumulih guna mengetahui secara lebih detail gambaran umum informasi yang ada pada website Pengadilan Negeri Prabumulih.

3. Kuesioner

Dalam pembuatan kuesioner, pertanyaan disusun berdasarkan indikator-indikator dalam WEBUSE yaitu *Content, Organization and Readability, Navigation and Link, User Interface Design* serta *Performance and Effectiveness*. Pada penelitian ini, penulis mengelola data dengan memberikan penilaian terhadap kuesioner yang disebarakan kepada responden pengunjung website yang terdiri dari pegawai Pengadilan Negeri Prabumulih, advokat, jaksa, guru, perawat, pegawai bank, koperasi serta notaris secara offline.

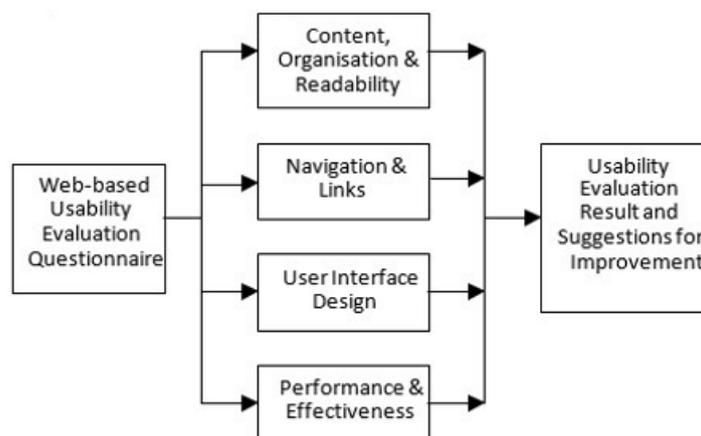
4. Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini digunakan sebagai referensi terhadap teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan pada penelitian ini. Literatur yang didapat berasal dari buku, jurnal, maupun situs-situs di internet.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan terhadap data yang telah dikumpulkan meliputi data kuesioner hasil dari wawancara kepada narasumber berkaitan dengan kepuasan pengguna website Pengadilan Negeri Prabumulih menggunakan model *Website Usability Evaluation Tool* (WEBUSE). Pada penelitian ini kuesioner dibagi kedalam beberapa kategori WEBUSE yaitu, *Content, Organisation & Readability, Navigations & Links, User Interface Design, Performance & Effectiveness*. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dimana dalam skala likert pernyataan sudah disediakan pilihan jawaban beserta bobot nilainya yang yang mana 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Cukup setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat setuju. Kemudian dari hasil kuesioner

tersebut digunakan untuk menemukan rekomendasi serta solusi dari suatu masalah yang terjadi untuk dilakukan perbaikan.

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Website Usability Evaluation* (WEBUSE) adalah digunakan untuk menguji *usability* situs web sehingga diketahui nilai serta tingkatan *usability* dari website yang akan dievaluasi dan terdiri dari 24 pertanyaan. Menurut Chiew and Salim (2003) WEBUSE (*Website Usability Evaluation*) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari aspek *usability* bagaimana web dalam berinteraksi dengan pengguna. (Chiew. 2003) membagi kategori dalam metode WEBUSE berdasarkan beberapa kategori penilaian evaluasi *usability*, *Content, Organisation & Readability, Navigations & Links, User Interface Design, Performance & Effectiveness*. Untuk penjelasan lebih lanjut dari kategori evaluasi *usability* tersebut seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Proses Evaluasi Metode WEBUSE (Chiew dan Salim 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan, penyebaran kuesioner pada pengguna website Pengadilan Negeri Prabumulih dilakukan secara *offline* dan *online* dengan bertemu langsung responden serta dengan menggunakan *link* dari *Google Form* yang telah dibuat untuk selanjutnya disebarluaskan melalui aplikasi WhatsApp. Hasil dari penyebaran kuesioner penelitian ini didapatkan 97 tanggapan responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta 24 pertanyaan mengenai kepuasan pengguna website Pengadilan Negeri Prabumulih menggunakan metode *Website Usability Evaluation Tool* (WEBUSE). Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil dari jawaban responden :

Tabel 1. Hasil Jawaban Responden

No	Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Content, organization and readability						
1.	Website Pengadilan Negeri Prabumulih mengandung materi dan topik menarik dan selalu ter-update.	0	1	24	42	30
2.	Saya merasa mudah menemukan apa yang saya inginkan di dalam website Pengadilan Negeri Prabumulih	0	0	19	47	31
3.	Isi yang terdapat dalam website tersusun / terorganisasi dengan baik.	0	1	21	45	30
4.	Saya merasa mudah membaca isi / content website Pengadilan Negeri Prabumulih.	0	2	27	47	21
5.	Saya merasa nyaman dan terbiasa dengan bahasa yang digunakan.	0	4	27	42	24
6.	Saya tidak perlu menggunakan scroll ke kiri dan ke kanan ketika membaca content website.	0	0	29	44	24
Navigation and links						
7.	Saya merasa mudah mengetahui posisi keberadaan ketika menjelajahi website Pengadilan Negeri Prabumulih.	0	0	30	48	19
8.	Website mempunyai petunjuk dan link yang mempermudah saya memperoleh informasi yang diinginkan.	0	2	27	49	19
9.	Saya merasa mudah menjelajahi website menggunakan link yang ada atau tombol back pada browser.	0	1	25	47	24
10.	Link dalam website Pengadilan Negeri Prabumulih terpelihara dengan baik.	0	17	44	29	7
11.	Website Pengadilan Negeri Prabumulih tidak terlalu banyak membuka browser windows baru ketika saya menjelajahi website.	0	7	29	43	18
12.	Penempatan links atau menu disusun secara standard dan mudah dikenali.	0	1	31	45	20
User interface design						
13.	Desain <i>interface</i> website Pengadilan Negeri Prabumulih atraktif.	0	2	27	44	24
14.	Saya merasa nyaman dengan warna yang digunakan dalam website.	0	4	23	44	26
15.	Website tidak mengandung fitur yang mengganggu seperti scrolling atau blinking teks dan animasi berulang.	0	1	24	49	22
16.	Website mempunyai tampilan yang konsisten	0	2	24	43	28
17.	Website tidak terlalu banyak mengandung web <i>advertisement</i> .	0	0	25	49	21
18.	Desain Website menimbulkan ketertarikan dan mudah dipelajari cara penggunaannya.	0	2	41	38	16
Performance and effectiveness						
19.	Saya tidak perlu menunggu terlalu lama untuk download file atau membuka suatu halaman.	0	1	23	48	25
20.	Saya merasa mudah membedakan links yang sudah dan belum dikunjungi.	0	21	38	28	10
21.	Saya bisa dengan mudah mengakses website Pengadilan Negeri Prabumulih setiap saat.	0	0	28	47	22
22.	Website memberi respon yang sesuai dengan harapan untuk semua aksi yang dilakukan.	0	1	24	50	22
23.	Saya merasa efisien ketika menggunakan website Pengadilan Negeri Prabumulih.	0	2	30	47	18
24.	Website selalu memberikan pesan yang jelas dan berguna ketika saya merasa tidak tahu bagaimana untuk memproses suatu hal.	0	1	31	40	25

Untuk total nilai dari hasil rekapitulasi jawaban responden yaitu dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Total Nilai Rekapitulasi Jawaban

Variabel	STS	TS	N	S	SS	Total Nilai
<i>Content, organization and readability</i>	0	8	118	267	160	553
<i>Navigation and links</i>	0	28	186	261	107	582
<i>User interface design</i>	0	11	174	267	137	589
<i>Performance and effectiveness</i>	0	26	174	260	122	582

Populasi pada penelitian ini yaitu bersumber dari statistik pengunjung yang tertera pada website Pengadilan Negeri Prabumulih tepatnya pada bulan juli 2022 adalah 4108 pengguna, seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Statistik Pengunjung Website

Sampel yang digunakan adalah bersumber dari pengunjung yang tertera pada website Pengadilan Negeri Prabumulih dengan jumlah sampel yaitu 97 sampel. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Adapun rumus Taro Yamane untuk mencari besarnya sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- d = Presisi yang ditetapkan 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Hasil Jumlah sampel dengan rumus Taro Yamane :

$$n = N / Nd^2 + 1$$

$$n = 4.108 / 1 + 4.108 (0,1)^2$$

$$n = 4.108 / 1 + 4.108 (0,01)$$

$n = 4.108 / 1 + 41,08$
 $n = 4.108 / 42,08$
 $n = 4.108 / 42,08 = 97,62$, sehingga terdapat 97 orang untuk dijadikan sampel penelitian.

Kuesioner WEBUSE memiliki nilai range yang disebut dengan merit yang mewakili setiap jawaban pada kuesioner dan mempresentasikan baik tidaknya level usability yang dimiliki sebuah situs (Aynayya et al, 2018). Berikut ini adalah tabel nilai merit kuesioner.

Tabel 3. Nilai Merit Kuesioner WEBUSE

Pilihan	Merit
Sangat Tidak Setuju	0,0
Tidak Setuju	0,25
Netral	0,50
Setuju	0,75
Sangat Setuju	1,00

Sumber : (Chiew dan Salim, 2003)

Nilai merit tersebut kemudian akan diakumulasikan berdasarkan kategori evaluasi usability WEBUSE untuk mendapatkan *mean value* yang kemudian dianggap sebagai *point usability* untuk setiap kategori (Oktaviani, 2017). Rumus dari perhitungan point usability sebagai berikut :

$$x = \frac{[\sum(\text{Merit untuk setiap pertanyaan pada kategori})]}{[\text{Jumlah pertanyaan}]}$$

Dari hasil perhitungan point usability dapat mengetahui seberapa baik tingkatan usability yang dimiliki setiap kategori pada evaluasi WEBUSE dengan hubungan *point usability* dan *level usability* yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hubungan *Point Usability* dengan *Level Usability*

<i>Point, x</i>	<i>Level Usability</i>
$0 \leq x \leq 0.2$	<i>Bad</i>
$0.2 < x \leq 0.4$	<i>Poor</i>
$0.4 < x \leq 0.6$	<i>Moderate</i>
$0.6 < x \leq 0.8$	<i>Good</i>
$0.8 < x \leq 1.0$	<i>Excellent</i>

Sumber : (Chiew dan Salim, 2003)

Berikut penjabarannya :

- Jika nilai X lebih besar sama dengan 0 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.2 maka dikatakan “BAD”.
- Jika nilai X lebih besar 0.2 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.4 maka dikatakan “POOR”.
- Jika nilai X lebih besar 0.4 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.6 maka dikatakan

“*MODERATE*”.

- d. Jika nilai X lebih besar 0.6 dan nilai X lebih kecil sama dengan 0.8 maka dikatakan “*GOOD*”.
- e. Jika nilai X lebih besar 0.8 dan nilai X lebih kecil sama dengan 1.0 maka dikatakan “*EXCELLENT*”.

Tabel 5. Jumlah Merit *Content, Organization, and Readability*

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Merit
P1	0	1	24	42	30	73,75
P2	0	0	19	47	31	75,75
P3	0	1	21	45	30	74,5
P4	0	2	27	47	21	70,25
P5	0	4	27	42	24	70
P6	0	0	29	44	24	71,5
Jumlah Merit						433,75

$$x = \frac{433,75}{582} = 0,74$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan hasil point usability sebesar 0,74 dan termasuk kedalam kategori “*GOOD*”.

Tabel 6. Jumlah Merit *Navigation and Links*

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Merit
P7	0	0	30	48	19	70
P8	0	2	27	49	19	69,75
P9	0	1	25	47	24	72
P10	0	17	44	29	7	55
P11	0	7	29	43	18	66,5
P12	0	1	31	45	20	69,5
Jumlah Merit						402,75

$$x = \frac{402,75}{582} = 0,69$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan hasil poin usability sebesar 0,69 dan termasuk kedalam kategori “*GOOD*”.

Tabel 7. Jumlah Merit *User Interface Design*

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Merit
P13	0	2	27	44	24	71,0
P14	0	4	23	44	26	71,5
P15	0	1	24	49	22	83
P16	0	2	24	43	28	72,75
P17	0	0	25	49	21	70,25
P18	0	2	41	38	16	65,5
Jumlah Merit						434

$$x = \frac{434}{582} = 0,74$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan hasil poin usability sebesar 0,74 dan termasuk kedalam kategori “GOOD”.

Tabel 8. Merit *Performance and Effectiveness*

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Merit
P19	0	1	23	48	25	72,75
P20	0	21	38	28	10	55,25
P21	0	0	28	47	22	71,25
P22	0	1	24	50	22	71,75
P23	0	2	30	47	18	68,75
P24	0	1	31	40	25	70,75
Jumlah Merit						410,5

$$x = \frac{410,5}{582} = 0,70$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan hasil poin usability sebesar 0,70 dan termasuk kedalam kategori “GOOD”.

Uji validitas menunjukan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini diuji tingkat validitasnya dengan mengacu pada nilai signifikansi r tabel. Berikut ini tabel 9 taraf signifikansi r table :

Tabel 9. Taraf signifikansi r table

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317

19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah responden yaitu 97 orang. Jadi dalam penelitian ini N=97, maka menurut tabel r produk moment sampel dibulatkan menjadi 100 responden dan dengan taraf signifikan 5% adalah 0,195. Berikut ini merupakan tabel 10 hasil dari uji validitas :

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Content, Organization, and Readability	P1	0,258	0,195	Valid
	P2	0,325	0,195	Valid
	P3	0,243	0,195	Valid
	P4	0,482	0,195	Valid
	P5	0,339	0,195	Valid
	P6	0,333	0,195	Valid
Navigation and Links	P7	0,356	0,195	Valid
	P8	0,379	0,195	Valid
	P9	0,441	0,195	Valid
	P10	0,302	0,195	Valid
	P11	0,386	0,195	Valid
	P12	0,390	0,195	Valid
User Interface Design	P13	0,497	0,195	Valid
	P14	0,581	0,195	Valid
	P15	0,446	0,195	Valid
	P16	0,537	0,195	Valid
	P17	0,527	0,195	Valid
	P18	0,606	0,195	Valid
Performance and Effectiveness	P19	0,476	0,195	Valid
	P20	0,435	0,195	Valid
	P21	0,423	0,195	Valid
	P22	0,497	0,195	Valid
	P23	0,445	0,195	Valid
	P24	0,383	0,195	Valid

Uji validitas yang terlihat pada Tabel 10 merupakan hasil pengujian validitas dalam mencari indikator yang valid, dan hasil pengujian validitas yang terlihat pada Tabel 10 yaitu semua item pernyataan pada indikator *Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, dan Performance and Effectiveness* dinyatakan valid karena nilai r hitung melebihi r Tabel = 0,195 (r hitung > r Tabel).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pada pengujian reliabilitas yaitu menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha > r tabel, dan dikatakan tidak reliabel ketika alpha < r tabel. Hasil uji reliabilitas pada masing-masing indikator adalah seperti pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	24

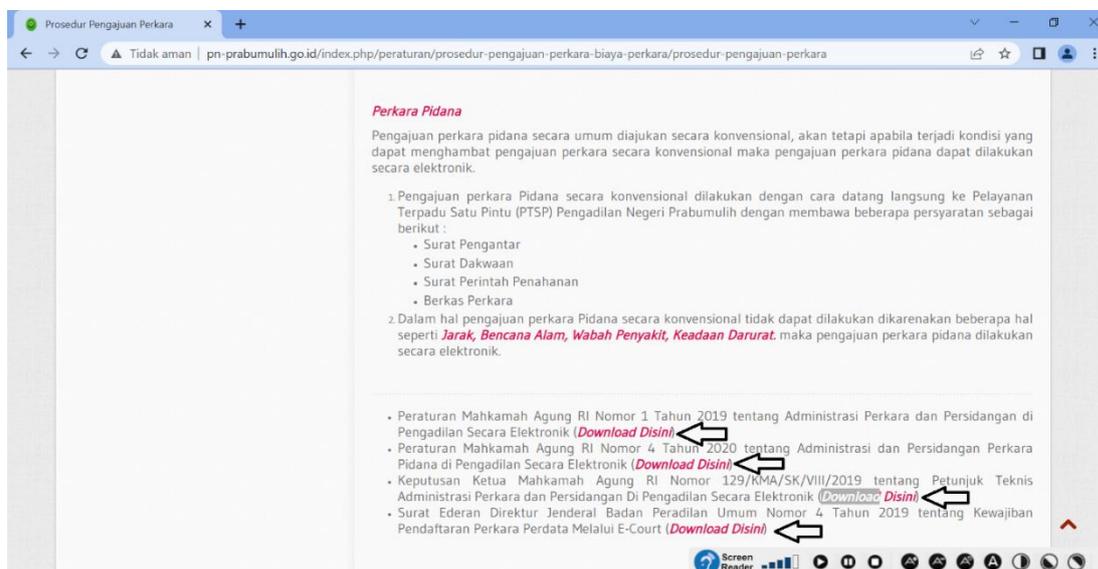
Dapat dilihat dari tabel 11 diatas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,800 > 0,195 yang berarti nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel=0,195, sehingga instrumen yang diujikan untuk setiap kategori yang ada pada kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat, sehingga setiap item pertanyaan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Dari hasil evaluasi usability menggunakan metode WEBUSE, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa permasalahan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat teratasi. Permasalahan tersebut dilihat dari nilai usability WEBUSE setiap indikator, dan diketahui bahwa terdapat 2 indikator yang memiliki jumlah merit terendah. Indikator yang terdapat masalah tersebut :

Tabel 12. Permasalahan Indikator *Navigation and Links*

Variabel	Indikator	Nilai Usability	Level Usability	Pertanyaan	Permasalahan
<i>Navigation and Links</i>	P10	55	Moderate (Sedang)	Link dalam website Pengadilan Negeri Prabumulih terpelihara dengan baik.	Terdapat link download yang tidak berfungsi dan tidak bisa diklik oleh pengguna

Dengan adanya permasalahan tersebut diharapkan semua link yang bermasalah pada website dapat segera teratasi demi kenyamanan pengguna website, untuk permasalahan pada tabel diatas dapat dilihat pada gambar 3 berikut :

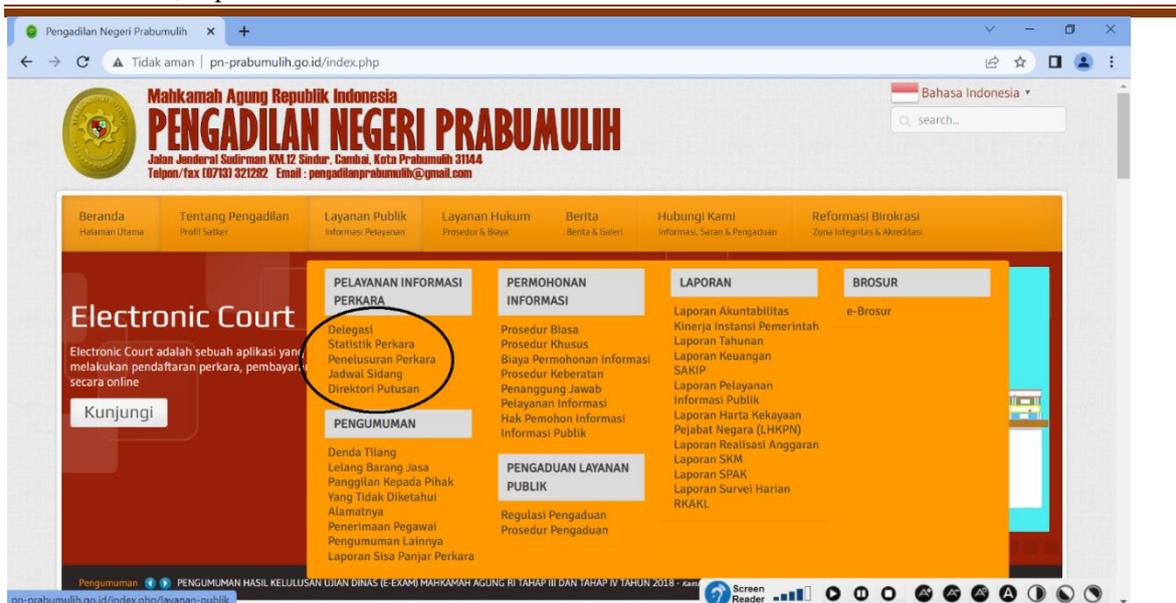


Gambar 3. Permasalahan Indikator *Navigation and Links*

Tabel 13. Permasalahan Indikator *Performance and Effectiveness*

Variabel	Indikator	Nilai Usability	Level Usability	Pertanyaan	Permasalahan
<i>Performance and effectiveness</i>	P20	55	<i>Moderate (Sedang)</i>	Saya merasa mudah membedakan link yang sudah dan belum dikunjungi	Ketika mengklik salah satu menu dan kembali ke beranda tidak ada tanda apapun untuk mengetahui apakah pengguna sudah mengunjungi menu tersebut.

Saran pada permasalahan tersebut agar pada bagian menu tersebut diberikan warna font yang berbeda ketika sudah mengunjungi salah satu menu sehingga pengguna mengetahui jika sudah mengunjungi menu tersebut, permasalahan tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Permasalahan indikator *Performance and Effectiveness*

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator pada metode WEBUSE yaitu *Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, dan Performance and Effectiveness* dinyatakan valid karena nilai-nilai r hitung melebihi r Tabel ($r_{hitung} > r_{Tabel}$, $r_{Tabel} = 0.765$).
2. Untuk uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa semua indikator reliabel dan konsisten karena nilai dari *Cronbach's Alpha* melebihi nilai r Tabel ($0,800 > 0,195$).
3. Berdasarkan hasil analisis level usability menggunakan metode *WEBUSE* sebelumnya, maka disimpulkan bahwa setiap kategori yang terdiri dari *Content, Organization and Readability, Navigation and Links, User Interface Design, dan Performance and Effectiveness* mendapatkan level usability "GOOD" dengan rincian sebagai berikut :
 - a. *Content, Organization, and Readability* mendapatkan poin usability sebesar 0,74 yang termasuk kedalam kategori "Good".
 - b. *Navigation and Links* mendapatkan poin usability sebesar 0,69 yang termasuk level usability "Good".
 - c. *User Interface Design* mendapatkan poin usability sebesar 0,74 yang termasuk kedalam level usability "Good".
 - d. *Performance and Effectiveness* mendapatkan poin usability sebesar 0,70 yang termasuk kedalam level usability "Good".
4. Hasil analisis permasalahan per indikator dengan menggunakan menggunakan metode

WEBUSE, terdapat indikator dengan nilai usability yang rendah. Indikator tersebut yaitu P10 dengan nilai usability 55 dan P20 dengan nilai usability 55,2, kedua indikator termasuk kedalam level moderate atau sedang sehingga indikator tersebut harus mendapat prioritas dilakukan perbaikan.

REFERENSI

- Chiew, T. K., & Salim, S. S. (2003). Webuse: Website usability evaluation tool. *Malaysian Journal of Computer Science*, 16(1), 47–57.
- ISO 9241-11: (1998). Ergonomic requirements for office work with visual display terminals (VDTs) – Part 11: Guidance on usability.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Oktaviani, N. (2017). *Analisa Website Media Elektronik Di Sumsel Melalui Penerapan Usability Pada Evaluasi Metode Webuse*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi.
- Aini, N. H., & Zainal, R. I., & Afriyudi. (2019). Evaluasi Website Pemerintah Kota Prabumulih Melalui Pendekatan Website Usability Evaluation (Webuse). *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol.10, No.01
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dewi, I. K., & Mursityo, Y.T., & Putri, R. R. M. (2018). Analisis Usability Aplikasi Mobile Pemesanan Layanan Taksi Perdana Menggunakan Metode Webuse dan Heuristic Evaluation. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: Introduction to Usability*.
- Nielsen, J. (1993). *Usability Engineering*. San Fransisco: Morgan Kaufmann Publishers.
- Baltzan, Paige dan Amy Philips. (2009). *Essentials of Business Driven Information Systems*, New York.
- Marcus, Aaron. (2011). *Design, User Experience and Usability Part 1 and Part 2*. Orlando: Springer.
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wahyuni (2018). Webuse Usability Testing For Farmer And Farmer Group Data Collection System. *International Conference on Informatics and Computing*.
- Aynayya, Q., Saputra, M. C., & Pramono, D. (2018). Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Website Seleksi Mahasiswa (SELMA) Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 1446– 1456.